

**ANALISA PENGEMBANGAN FASILITAS PELABUHAN PERIKANAN  
LABUHAN LOMBOK DI KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

**SKRIPSI**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Perikanan  
Universitas Gunung Rinjani**

**MUHIDIN**  
1572/0131/Fi/04

**Mengetahui :  
Dekan**



**( M. TASYWIRUDDIN, S.Pi. M.Si )**

**Menyetujui:  
Pembimbing Utama**

**( AHMAD SUBHAN, S.Pi )**

**Tanggal:**

**Pembimbing Pendamping**

**( SULASTRI, S.Pi )**

**Tanggal:**

## ABSTRAK

Pembangunan pelabuhan perikanan di Kabupaten Lombok Timur dilakukan untuk mengembangkan sektor perikanan dengan memberi kemudahan-kemudahan kepada masyarakat nelayan dengan cara mempersiapkan beberapa fasilitas guna menunjang usaha perikanan seperti usaha penangkapan, pengelolaan dan pemasaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi dan tingkat pemanfaatan pendayagunaan fasilitas dan sebagai bahan informasi untuk pengembangan Pelabuhan Perikanan Labuhan Lombok. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, pengumpulan data primer diperoleh dengan cara observasi langsung terhadap pendayagunaan fasilitas dan wawancara dan study pustaka. Sedangkan data sekunder diperoleh dari perkembangan kegiatan operasional Pelabuhan Perikanan Labuhan Lombok selama 5 (lima) tahun melalui produksi ikan, frekuensi kunjungan kapal, produksi es, jumlah order pelayanan bengkel dan jumlah penyaluran air dan BBM. Analisa data diolah secara teknis sesuai dengan tujuan penelitian. Data tersebut akan dianalisa dengan perhitungan rumus pendayagunaan dengan cara membandingkan pemanfaatan yang dicapai dengan kapasitas yang dimiliki oleh setiap fasilitas yang ada di Pelabuhan perikanan Labuhan Lombok.

Pelabuhan Perikanan Labuhan Lombok memiliki areal 5,9 Ha, Daerah Lingkungan Kerja Perairan (DLKP) atau kolam pelabuhan seluas 70.200 m<sup>2</sup>,

panjang dermaga 82 m, lebar 10 m, gedung Tempat Pelelangan Ikan (TPI) 480 m<sup>2</sup>, areal parkir 800 m<sup>2</sup>. Produksi ikan per tahun 2007 adalah 2.919.860 ton jumlah kunjungan kapal 5.786 buah, dengan tingkat pemanfaatan kolam pelabuhan 5,%, pemanfaatan dermaga 28.9%, pemanfaatan gedung TPI 18%, pemanfaatan areal parkir 65,71% dan tingkat pemanfaatan areal parkir 65,71% dan tingkat pemanfaatan areal pelabuhan 36,7%. Fasilitas pelabuhan perikanan dalam kondisi baik, 5% dalam kondisi rusak berat, 5% dalam kondisi kurang baik, 5% belum dimanfaatkan. Berdasarkan analisa pemanfaatan dan pendayagunaan fasilitas Pelabuhan Perikanan mempunyai peluang dan kekuatan untuk dikembangkan dengan memaksimalkan kekuatan yang dimiliki dan pemanfaatan peluang yang ada, dengan strategi pengembangan berupa pemeliharaan, perbaikan dan pengembangan fasilitas, mengoptimalkan pemanfaatan fasilitas yang ada dan meningkatkan SDM perikanan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kondisi fasilitas Pelabuhan Perikanan Labuhan Lombok dalam kondisi baik, namun tingkat pemanfaatan fasilitas perlu dioptimalkan, pengembangan diarahkan ke pemeliharaan, perbaikan dan pengembangan fasilitas yang diperlukan. Untuk meningkatkan kegiatan usaha perikanan, agar fungsi pelabuhan sebagai salah satu sentral kegiatan usaha perikanan dapat terwujud.